Jurnal Ekonomi dan Bisnis
Vol. 17, No. 1, Januari 2025, pp. 97~101
e-ISSN : 2476-1483, p-ISSN : 2086-4515, DOI : https://doi.org/10.55049/jeb.v17i1.401

Penggunaan *E-Wallet* Sebagai Solusi Transaksi Digital Pada UMKM di Kabupaten Pekalongan

Afifa Nur Hasanah*, Hendri Hermawan Adinugraha*, dan Muhammad Shulthoni*
* Mahasiswa Program Studi Perbankan Syari'ah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 22 Desember 2024
Disetujui 21 Januari 2025

Keywords:

E-wallet
MSMEs
Digital Transactions

ABSTRAK

***Abstract** : The purpose of this research is to explain the factors that influence the use of e-wallets, customer perceptions of payments with e-wallets, and the challenges faced in the implementation of e-wallets in small and medium enterprises (SMEs). This study employs a qualitative method with a descriptive approach. Data was collected through interviews with actors and customers of MSMEs in Pekalongan Regency, focusing on food and beverage businesses that use e-wallets such as OVO, GoPay, and Dana as payment methods. The research results indicate that the use of e-wallets plays a significant role in enhancing transaction efficiency and customer convenience. The factors of convenience, security, and changes in consumer habits are the main drivers of e-wallet usage among MSMEs. However, several challenges still persist, such as limited internet infrastructure, operational costs, and doubts about digital security. With collaboration between the government, MSMEs, and service providers, it is hoped that the adaptation of e-wallets can strengthen the competitiveness of MSMEs and contribute to the local economy.*

Abstrak : Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan e-wallet, persepsi pelanggan terhadap pembayaran dengan e-wallet, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan e-wallet di UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan para pelaku dan pelanggan UMKM di Kabupaten Pekalongan yang fokus pada usaha makanan dan minuman serta menggunakan e-wallet seperti OVO, GoPay, dan Dana sebagai metode pembayaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berperan penting dalam meningkatkan efisiensi transaksi dan kenyamanan pelanggan. Faktor kemudahan, keamanan, dan perubahan kebiasaan konsumen menjadi pendorong utama dalam penggunaan e-wallet oleh UMKM. Namun, beberapa tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan infrastruktur internet, biaya operasional, dan keraguan terhadap keamanan digital. Dengan kolaborasi antara pemerintah, UMKM, dan penyedia layanan, diharapkan adaptasi e-wallet dapat memperkuat daya saing UMKM dan berkontribusi pada perekonomian daerah

Open access article under the CC BY-SA license.

Alamat Korespondensi :
Afifa Nur Hasanah,
Mahasiswa Program Studi Perbankan Syari'ah,
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Jl. Pahlawan KM 5 Kajen Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah
E-Mail : afifanurhasanah34@gmail.com

Pendahuluan

Perkembangan teknologi selalu mengalami kemajuan yang pesat, terutama teknologi berbasis internet yang semakin banyak digunakan oleh masyarakat. Internet menjadi salah satu platform yang sering digunakan karena dianggap efisien dalam mendukung sistem informasi. Salah satunya di Indonesia, internet sudah dikenal luas dan digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat. Setiap tahunnya, jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat secara signifikan, terutama melalui smartphone dengan menggunakan sistem operasi Android dan iOS. Perkembangan teknologi informasi ini juga mendorong munculnya berbagai aplikasi yang berbasis internet (Abrilia & Tri, 2020). Pada tahun 2020, Indonesia memasuki era revolusi

industri 4.0, di mana teknologi digital berkembang pesat (Purba et al., 2021). Perkembangan ini memberikan dampak besar dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Menteri Kominfo juga menyatakan bahwa era disrupsi digital telah membuat teknologi informasi dan telekomunikasi tidak hanya penting dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi negara (Sinaga & Putri, 2020).

Perkembangan teknologi fintech memberikan alternatif dan kemudahan dalam melakukan pembayaran bagi konsumen. Perubahan teknologi telah menciptakan kebiasaan baru yang dikenal sebagai cashless society, yaitu masyarakat yang melakukan transaksi keuangan secara elektronik sebagai pengganti uang tunai. Kebiasaan ini bertujuan untuk mempermudah proses transaksi dengan menggunakan debit, kredit, atau metode elektronik lain yang bisa diakses melalui perangkat seperti smartphone. Salah satu layanan untuk transaksi non-tunai ini adalah e-wallet, atau dompet digital, yang semakin populer di kalangan masyarakat (Aulia, 2020).

E-Wallet adalah aplikasi atau layanan dompet digital yang memudahkan transaksi antar pengguna, sehingga lebih mudah diakses oleh masyarakat. Transaksi yang bisa dilakukan oleh E-Wallet seperti mengirim uang ke teman atau keluarga, serta membayar barang dan jasa. Jumlah uang dalam aplikasi bisa dibatasi sesuai kebutuhan pengguna. Seiring dengan kemajuan teknologi, transaksi pembayaran baik online maupun offline semakin mudah dilakukan oleh masyarakat melalui layanan ini (Abrilia & Tri, 2020). Penggunaan *E-wallet* atau dompet digital menjadi solusi yang semakin populer di kalangan masyarakat, termasuk pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM merupakan jenis usaha kecil yang memiliki peran besar dalam mendorong peningkatan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. UMKM mampu bertahan dalam berbagai kondisi, sehingga berkontribusi penting dalam mencapai kesejahteraan masyarakat (Al Farisi et al., 2022).

Perkembangan transaksi menggunakan e-money di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin percaya dengan sistem teknologi pembayaran melalui uang elektronik. Penggunaan smartphone untuk menjelajah internet semakin umum, yang berdampak signifikan pada pembayaran non-tunai yang banyak dilakukan oleh generasi milenial. Sebagai hasilnya, banyak pemilik bisnis yang memfasilitasi pembayaran berbasis server (Sihaloho et al., 2020).

Pesatnya perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang fintech, penggunaan e-wallet menjadi solusi transaksi digital yang semakin relevan bagi UMKM di Kabupaten Pekalongan. *E-wallet* menawarkan kemudahan dalam melakukan transaksi secara digital tanpa perlu membawa uang tunai, serta memberikan keamanan lebih dalam proses pembayaran (Nawawi, 2020). Beberapa layanan pembayaran digital yang popular di indonesia seperti OVO, DANA, dan GOPAY telah menjadi pilihan utama masyarakat dalam bertransaksi. Layanan-layanan ini tidak hanya digunakan oleh individu, tetapi juga semakin banyak digunakan oleh pelaku UMKM, termasuk di Kabupaten Pekalongan.

E-wallet seperti OVO, DANA, dan GOPAY memberikan berbagai kemudahan bagi UMKM, terutama dalam hal transaksi tanpa uang tunai yang cepat dan aman (Erwan & Edi Setiawan, 2023). *E-wallet* juga membantu UMKM dalam pencatatan keuangan yang lebih rapi, sehingga memudahkan dalam pengelolaan bisnis. Selain itu, dengan adanya e-wallet, UMKM juga dapat menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan daya saing di pasar. Sehingga, Penggunaan e-wallet di Kabupaten Pekalongan menjadi solusi transaksi digital semakin berkembang, karena transaksi dapat dilakukan dengan cepat dan aman, baik untuk pembayaran pembelian barang maupun layanan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih detail lagi tentang "Penggunaan *E-Wallet* Sebagai Solusi Transaksi Digital Pada UMKM di Kabupaten Pekalongan".

Tinjauan Pustaka

E-Wallet adalah aplikasi atau layanan dompet elektronik yang berfungsi untuk transaksi antar pengguna agar lebih mudah diakses oleh masyarakat. Transaksi yang bisa dilakukan oleh E-Wallet seperti mengirim uang ke teman atau orang sekitar, membayar barang dan jasa dengan membatasi jumlah uang yang terdapat pada aplikasi. Teknologi yang semakin canggih dan semakin mudah diakses oleh masyarakat untuk bertransaksi pembayaran online maupun offline. (Abrilia & Tri, 2020). UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan sektor ekonomi yang signifikan di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Digitalisasi UMKM menjadi salah satu langkah penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses pasar. E-Wallet memegang peranan penting sebagai solusi transaksi digital yang memudahkan UMKM dalam mengelola pembayaran, baik dari sisi pelanggan maupun pemasok. Menurut penelitian dari Beno et al., (2022), Penggunaan E-Wallet di kalangan UMKM terbukti meningkatkan kemudahan transaksi, mengurangi biaya operasional, dan mempercepat proses pembayaran. Penelitian ini dilatar belakangi pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jayaningrum (2019) Menunjukan bahwa OVO sudah diterima oleh masyarakat yang menggunakan OVO dengan baik. Sudah banyak outlet, warung pinggir jalan, hingga pasar yang sudah menggunakan OVO sebagai alat pembayaran. Penelitian selanjutnya oleh Artini (2019) menunjukkan bahwa

Kepercayaan,Kemudahan dan Keamanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan uang elektronik pada aplikasi OVO. Penelitian yang dilakukan oleh Maghfira (2020) menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan GOPAY dan DANA.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami secara mendalam fenomena yang sedang diteliti. Pada dasarnya, pendekatan kualitatif merupakan cara melakukan penelitian yang mengandalkan penjelasan verbal, yang diatur dan disusun dengan teliti agar menghasilkan pemahaman yang luas dan mendalam (Rivki et al., 2021). Peneliti mencoba untuk mempelajari lebih dalam tentang apa yang terjadi dan melihat lebih dekat bagaimana Penggunaan *E-Wallet* Sebagai Solusi Transaksi Digital Pada UMKM di Kabupaten Pekalongan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah UMKM yang fokus pada penjualan minuman dan makanan yang menggunakan dompet digital seperti OVO, GOPAY, dan DANA sebagai metode pembayaran. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap Pelaku dan Pelanggan UMKM di Kabupaten Pekalongan dan Data sekunder diambil dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Langkah-langkah dalam proses pengolahan data meliputi: Pengumpulkan data yang akan diolah dari hasil penelitian, menganalisis serta memberikan penjelasan mengenai data yang telah diperoleh, dan menyimpulkan hasil. Setelah menganalisis data secara menyeluruh, kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil analisis tersebut.

Hasil Dan Pembahasan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pekalongan berperan penting dalam perekonomian daerah. UMKM ini berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat (Saputra & Alfeisha, 2024). Salah satunya UMKM yang fokus pada penjualan makanan dan minuman, dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional dan menarik lebih banyak pelanggan, banyak UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Pekalongan yang mulai menggunakan teknologi pembayaran digital, seperti e-wallet. Penggunaan e-wallet mempermudah proses transaksi, mengurangi penggunaan uang tunai, dan memberikan kenyamanan bagi pelanggan yang lebih memilih bertransaksi secara digital.

Analisis Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet pada UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Pekalongan memberikan dampak positif terhadap operasional mereka. Para pelaku UMKM makanan dan minuman menyatakan bahwa e-wallet membantu mempercepat proses pembayaran, sehingga transaksi menjadi lebih efisien dan meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan uang tunai. Selain itu, para pelanggan juga merasa lebih nyaman dengan adanya opsi pembayaran digital, terutama di tengah tren masyarakat yang semakin beralih ke metode transaksi non-tunai. Namun, beberapa tantangan juga diungkapkan, seperti ketergantungan pada koneksi internet yang stabil dan biaya transaksi yang terkadang menjadi beban tambahan bagi pemilik usaha. Secara keseluruhan, e-wallet menjadi solusi yang mendukung perkembangan UMKM di Kabupaten Pekalongan, baik dalam hal efisiensi operasional maupun peningkatan daya tarik bisnis.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penggunaan E-Wallet di Kalangan UMKM

Penggunaan e-wallet di kalangan UMKM di Kabupaten Pekalongan mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan perilaku masyarakat yang semakin beralih ke transaksi digital. Hal ini mencerminkan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya adaptasi terhadap tren digital guna mempertahankan daya saing dalam pasar yang semakin kompetitif. Keputusan untuk menggunakan e-wallet tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi, baik dari sisi pelaku usaha maupun konsumen. Beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap penggunaan e-wallet seperti: 1. Kemudahan Penggunaan. Berdasarkan beberapa hasil dari wawancara, pelaku UMKM beranggapan bahwa kemudahan penggunaan e-wallet menjadi salah satu faktor utama yang mendorong mereka untuk menggunakam e-wallet. Semakin mudah suatu hal digunakan, maka persepsi dalam menggunakan hal itu akan semakin baik. Hal ini juga dipertegas wawancara dengan Ibu Maya Penjual Seblak : *"e-wallet seperti GoPay, Ovo atau Dana memudahkan pembayaran tidak hanya untuk pelanggan tetapi juga untuk saya".* Hasil temuan ini juga didukung oleh penelitian Safarudin et al., (2020), yang mengungkap bahwa kemudahan dalam pengaplikasian e-wallet dinilai baik oleh pengguna. 2.Keamanan Transaksi. Rasa aman dalam melakukan transaksi adalah faktor penting yang memengaruhi keputusan pelaku UMKM untuk beralih ke e-wallet. Dengan fitur keamanan seperti autentikasi dua faktor dan enkripsi data, banyak pelaku usaha merasa lebih percaya diri dalam menggunakan metode pembayaran digital. Hal tersebut di ungkapkan oleh Ibu Lina Penjual Boci: *"Keamanan menjadi pertimbangan utama bagi saya. Dengan e-wallet, saya tidak hanya mengurangi risiko kehilangan uang, tetapi juga melindungi data pelanggan".* Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian Rahmawati & Yuliana (2020) yang menunjukkan bahwa keamanan e-wallet menjadi

pertimbangan utama dalam menggunakan e-wallet untuk berbagai tujuan transaksi keuangan. 3. Kebiasaan Konsumen. Perubahan kebiasaan konsumen juga menjadi faktor penting dalam penggunaan e-wallet. Ketika semakin banyak konsumen yang memilih metode pembayaran digital, pelaku UMKM merasa terdorong untuk mengikuti tren tersebut agar tetap bersaing. Seperti yang di ungkapkan oleh Mas Arif, pemilik usaha Es Teh Desa, *mengatakan, "Setiap kali ada pelanggan yang ingin membayar dengan e-wallet Dana, saya langsung merasa perlu untuk menyediakan opsi itu agar tidak kehilangan pelanggan."*

Dari hasil Ketiga wawancara ini mencerminkan kesadaran yang semakin tinggi di kalangan pelaku usaha dan konsumen mengenai manfaat e-wallet dalam meningkatkan pengalaman berbelanja. Dengan meningkatnya penggunaan e-wallet, UMKM di Kabupaten Pekalongan tidak hanya dapat meningkatkan volume penjualan mereka tetapi juga beradaptasi dengan perubahan perilaku masyarakat yang mengarah pada transaksi digital.

Persepsi Pelanggan terhadap Pembayaran Menggunakan E-Wallet di UMKM Kabupaten Pekalongan

Perkembangan teknologi digital dalam metode pembayaran memberikan dampak signifikan terhadap pengalaman berbelanja konsumen di Kabupaten Pekalongan. Dengan semakin banyaknya UMKM yang menyediakan opsi pembayaran e-wallet, banyak pelanggan merasa dimudahkan dalam melakukan transaksi tanpa perlu membawa uang tunai. Persepsi pelanggan terhadap metode pembayaran digital ini cenderung positif, terutama terkait dengan kenyamanan dan efisiensi. Hal tersebut di ungkapkan oleh Mba Rinta, seorang pelanggan di salah satu UMKM Kue Pancong Lumer, *"Saya lebih suka menggunakan e-wallet seperti Dana atau OVO karena lebih praktis dan cepat. Tidak perlu repot-repot menyiapkan uang tunai atau khawatir dengan kembalian".* Pernyataan ini menunjukkan bahwa pelanggan mulai menggunakan e-wallet sebagai bagian dari kebiasaan transaksi sehari-hari, yang juga dipengaruhi oleh faktor-faktor praktis yang diberikan oleh e-wallet. Namun, ada juga beberapa pelanggan yang merasa belum sepenuhnya nyaman dengan transaksi digital. Ibu Dian, pelanggan setia salah satu UMKM Kue Pancong Lumer, menyatakan, *"Saya kadang masih lebih percaya dengan uang tunai karena tidak semua tempat menerima e-wallet, dan terkadang ada gangguan internet".* Faktor-faktor seperti keterbatasan infrastruktur dan penerimaan luas oleh pelaku usaha ini menjadi kendala bagi pelanggan tertentu dalam sepenuhnya mengandalkan e-wallet.

Tantangan Implementasi E-Wallet Pada UMKM di Kabupaten Pekalongan

Meskipun penggunaan e-wallet oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pekalongan menunjukkan tren positif, ada beberapa tantangan spesifik yang harus dihadapi oleh pelaku usaha dalam proses implementasinya. Tantangan tersebut meliputi: 1. Infrastruktur Teknologi. Ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat yang mendukung, masih menjadi kendala bagi sebagian besar UMKM di beberapa daerah, jaringan internet sering kali tidak konsisten, yang menghambat pelaku usaha untuk memanfaatkan e-wallet secara optimal. Hal ini membuat mereka ragu untuk beralih dari transaksi tunai ke digital. Seperti yang dikatakan oleh Mba Rina Pemilik usaha Sosis Bakar: *"Internet di daerah saya sering putus, jadi saya kadang tidak bisa memproses pembayaran. Saya ingin menggunakan e-wallet Gopay atau Ovo, tetapi tanpa internet yang stabil, itu sangat sulit".* 2. Biaya Operasional. Meskipun e-wallet dapat mengurangi biaya transaksi secara keseluruhan, beberapa pelaku UMKM masih khawatir tentang biaya operasional yang terkait dengan penggunaan e-wallet, seperti biaya administrasi atau potongan dari transaksi. Ini menjadi perhatian terutama bagi UMKM yang memiliki margin keuntungan yang tipis, yang dapat mengganggu keberlanjutan bisnis mereka. Hal ini juga diungkapkan oleh Mas Andre pemilik usaha kebab : *"Saya khawatir tentang biaya potongan dari setiap transaksi. Meskipun terlihat lebih praktis, saya harus memastikan bahwa ini tidak akan merugikan usaha saya".* 3. Kepercayaan terhadap Sistem Digital. Beberapa pelaku usaha masih lebih memilih pembayaran tunai karena khawatir tentang risiko penipuan atau kehilangan data. Hal tersebut di ungkapkan oleh Ibu Dian Pemilik usaha es jeruk peras : *"Saya masih merasa lebih aman dengan uang tunai. Banyak teman saya yang pernah mengalami masalah dengan e-wallet , dan itu membuat saya ragu".*

Kesimpulan

Penggunaan e-wallet di UMKM Kabupaten Pekalongan, khususnya di sektor makanan dan minuman, mengalami pertumbuhan yang positif. Penggunaan e-wallet mempercepat proses transaksi dan memberikan kenyamanan bagi pelanggan, Faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, dan perubahan kebiasaan konsumen menjadi pendorong utama penggunaan e-wallet di kalangan UMKM dan Persepsi pelanggan terhadap metode pembayaran digital cenderung positif, namun masih ada yang merasa kurang nyaman karena ada beberapa tantangan yang harus dihadapi, seperti infrastruktur teknologi yang belum memadai, biaya operasional yang perlu diperhatikan, dan rasa ragu terhadap keamanan sistem digital. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan akses internet, memberikan pelatihan tentang literasi digital, dan menyebarkan informasi mengenai keamanan transaksi. Dengan kolaborasi antara pelaku UMKM,

pemerintah, dan penyedia layanan e-wallet, diharapkan UMKM di Kabupaten Pekalongan dapat beradaptasi dengan lebih baik terhadap tren digital dan terus memberikan kontribusi positif bagi perekonomian daerah.

Daftar Pustaka

Abrilia, N. D., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, *8*(3), 1006–1012.

Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, *9*(1), 73–84. https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307

Artini. (2019). Artini, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Aplikasi OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Ta 2016-2017 UIN Sumatera Utara) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). *Jurnal.Uinsu.Ac.Id*.

Aulia, S. (2020). Pola Perilaku Konsumen Digital Dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompet Digital. *Jurnal Komunikasi*, *12*(2), 311. https://doi.org/10.24912/jk.v12i2.9829

Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Peran Dan Penggunaan Qris E-Wallet Linkaja Terhadap Peningkatan Omzet Usaha (Studi Kasus UMKM Mitra LinkAja di Kabupaten Banyumas). *Braz Dent J.*, *33*(1), 1–12.

Bisnis, J. M., Perkembangan, B., Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3)*. *17*(2). http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/

Erwan, E. S., & Edi Setiawan. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Pada Mahasiswa Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, *16*(1), 129–140. https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.822

Jayaningrum, V. A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Mobile Payment Pada Teknologi Pembayaran Ovo*.

Maghfira. (2020). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem pembayaran GOPAY dan DANA*.

Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa. *Emik*, *3*(2), 189–205. https://doi.org/10.46918/emik.v3i2.697

Purba, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Uin, I., Utara, S., & Yahya, M. (n.d.). Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis Dan Implementasinya. In *Jpsb* (Vol. 9, Issue 2).

Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. *Econbank: Journal of Economics and Banking*, *2*(2), 157–168. https://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/econbank/article/view/215

Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif* (Issue 112).

Safarudin, A., Kusdibyo, L., & Senalasari, W. (2020). Faktor-Faktor Pembentuk Loyalitas Generasi Z dalam Menggunakan Financial Technology E-wallet. *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 26–27.

Saputra, H., & Alfeisha, D. (2024). Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Batik Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(2), 827–834. https://doi.org/10.61722/jiem.v2i2.1046

Sinaga, & Putri. (2020). Jurnal Rechts Vinding. *Formulasi Legislasi Perlindungan Data Pribadi Dalam Revolusi Industri 4.0 Jurnal Rechts Vinding*, 237.